

KAJIAN TATANAN DAKWAH TERHADAP PERAN SISTEM DAKWAH SEBAGAI SUBSISTEM SOSIOKULTURAL, IDEOLOGI DAN POLITIK

Muhammad Aris Fachrizal¹, Heluny Otistaviany², Meity Suryandari³

Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

Arisfachariz@gmail.com¹, otistaheluny@gmail.com², meity@iai-alzaytun.ac.id³

ABSTRACT

The da'wah system has become an integral part of society which has a strong ideological and political foundation. As a sociocultural subsystem, its role in shaping and influencing the ideology and politics of a society is very important. This article aims to provide an in-depth review of how the da'wah system acts as a sociocultural subsystem that has an impact on ideology and politics. This research aims to analyze the role of the da'wah system as a sociocultural subsystem in ideological and political dynamics. The method used is library research, which involves analysis of various literature, articles and related information sources. The findings from this research show that the da'wah system has a significant role in shaping and influencing ideology and politics in society. The da'wah system functions as an agent of social change that influences the values, beliefs, and political actions of individuals and groups. Through a library research approach, this research provides in-depth insight into how the da'wah system plays a crucial role in directing ideological and political flows in a social and cultural context.

Keywords: Da'wah System, Sociocultural Subsystem, Politics

ABSTRAK

Sistem dakwah telah menjadi bagian integral dari masyarakat yang memiliki fondasi ideologis dan politik yang kuat. Sebagai subsistem sosiokultural, perannya dalam membentuk dan mempengaruhi ideologi dan politik suatu masyarakat menjadi sangat penting. Artikel ini bertujuan untuk memberikan tinjauan mendalam tentang bagaimana sistem dakwah berperan sebagai subsistem sosiokultural yang berdampak pada ideologi dan politik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran sistem dakwah sebagai subsistem sosiokultural dalam dinamika ideologi dan politik. Metode yang digunakan adalah library research, yang melibatkan analisis terhadap berbagai literatur, artikel, dan sumber informasi terkait. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem dakwah memiliki peran yang signifikan dalam membentuk dan mempengaruhi ideologi serta politik dalam masyarakat. Sistem dakwah berfungsi sebagai agen perubahan sosial yang memengaruhi nilai-nilai, keyakinan, dan tindakan politik individu dan kelompok. Melalui pendekatan library research, penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana sistem dakwah memainkan peran krusial dalam mengarahkan arus ideologi dan politik dalam konteks sosial dan budaya.

Keywords: Sistem dakwah, Subsistem sosiokultur, Politik

A. Pendahuluan

Rasyid (2018) mendefinisikan bahwa Proses Islamisasi dakwah merupakan kegiatan transmisi Islam dari orang ke orang dengan tujuan mentransformasikan individu dan masyarakat menuju kehidupan yang lebih baik (Rasyid, 2018). Dalam konteks masyarakat yang beragam, sistem dakwah sering kali dianggap sebagai salah satu elemen utama dalam menyebarkan nilai-nilai ideologis dan memengaruhi ranah politik. Peranannya bukan hanya sebatas pada dimensi agama, tetapi juga meluas ke ranah sosial, budaya, dan politik (Insani, 2019). Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang bagaimana sistem dakwah berinteraksi dengan sosiokultural, ideologi, dan politik menjadi sangat penting.

Sistem Dakwah sebagai Subsistem Sosiokultural, Sistem dakwah dapat dipandang sebagai subsistem sosiokultural karena perannya dalam membentuk identitas dan nilai-nilai masyarakat. Menurut (Ibrahim et al., 2023) mendefinisikan bahwasannya pengertian manusia adalah "Manusia bukan hanya makhluk individu tetapi juga makhluk sosial. Dalam hubungannya dengan manusia sebagai makhluk sosial,

terkadang ada gagasan bahwa manusia tidak dapat terlepas dari individu lain atau bahwa manusia secara alami selalu hidup bersama satu sama lain, yang akan terjadi dalam berbagai bentuk komunikasi dan kondisi".

Melalui media dakwah seperti ceramah, tulisan, dan aktivitas komunitas, sistem dakwah memainkan peran penting dalam menyebarkan pemahaman tentang agama, moralitas, dan tata nilai yang memengaruhi pola pikir dan perilaku individu dan masyarakat secara keseluruhan (Sukmaeni et al., 2023). Kemudian pengaruh terhadap Ideologi, dalam konteks ideologi, sistem dakwah sering kali menjadi agen penyebar nilai-nilai yang sesuai dengan prinsip-prinsip ideologis tertentu. Misalnya, dalam masyarakat yang didominasi oleh ideologi politik tertentu, sistem dakwah dapat digunakan untuk memperkuat dan melegitimasi ideologi tersebut melalui interpretasi agama dan pemahaman akan ajaran-ajaran keagamaan. Pengaruh terhadap Politik, dalam ranah politik, sistem dakwah juga memiliki dampak yang signifikan.

Dakwah politik sering kali digunakan untuk mempengaruhi opini publik, memobilisasi massa, dan

mendukung atau menentang kebijakan politik tertentu. Oleh karena itu, sistem dakwah dapat menjadi kekuatan politik yang kuat yang dapat memengaruhi dinamika politik suatu negara atau masyarakat.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode library research, di mana data diperoleh dari sumber-sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Tahapan awal melibatkan identifikasi dan seleksi berbagai referensi yang berkaitan dengan Tatanan Dakwah Kajian terhadap Peran Sistem Dakwah sebagai Subsistem Sosiokultural, Ideologi, dan Politik. Setelah itu, data dianalisis secara kritis untuk memahami konsep-konsep utama yang terkait dengan peran sistem dakwah dalam berbagai subsistem sosial, ideologis, dan politik. Selanjutnya, informasi yang diperoleh dari literatur digunakan untuk membangun pemahaman mendalam tentang dinamika dan relevansi sistem dakwah dalam konteks sosiokultural, ideologi, dan politik. Kesimpulan dan temuan dari analisis literatur tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyusun argumen dan

mendukung hipotesis penelitian (Sucipto et al., 2023).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sistem dakwah merupakan bagian integral dari struktur sosial dan budaya dalam masyarakat Muslim. Dalam konteks ideologi dan politik, peran sistem dakwah sangatlah signifikan. Sistem dakwah berperan sebagai subsistem sosiokultural yang tidak hanya mengatur penyebaran ajaran agama, tetapi juga memengaruhi pola pikir, nilai-nilai, dan tindakan politik individu maupun kelompok. Tinjauan terhadap peran sistem dakwah dalam ideologi dan politik membawa kita untuk memahami bagaimana sistem ini secara dinamis berinteraksi dengan masyarakat dan pemerintahan.

Sistem dakwah memainkan peran penting dalam membentuk ideologi. Melalui berbagai metode, seperti ceramah, pengajaran agama, dan literatur keagamaan, sistem dakwah membantu menyebarkan dan memperkuat ideologi Islam. Hal ini terutama penting dalam masyarakat yang mayoritas berpenduduk Muslim, di mana sistem dakwah menjadi salah satu sarana utama dalam mempertahankan dan

memperluas pemahaman terhadap nilai-nilai Islam dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Peran sistem dakwah dalam politik juga tak terelakkan. Sistem dakwah sering kali digunakan sebagai alat untuk memobilisasi massa dalam mendukung atau menentang kebijakan politik tertentu. Melalui ceramah, fatwa, atau penggalangan dukungan, sistem dakwah dapat memengaruhi orientasi politik individu dan kelompok. Selain itu, dalam beberapa kasus, lembaga dakwah bahkan memiliki peran formal dalam proses politik, seperti menjadi penasihat bagi pemerintah atau mendirikan partai politik (Muthmainnah, 2014).

Namun demikian, peran sistem dakwah dalam ideologi dan politik juga menimbulkan beberapa pertanyaan kritis. Misalnya, sejauh mana dakwah harus terlibat dalam urusan politik dan apakah hal ini mempengaruhi prinsip-prinsip keadilan dan kebebasan dalam masyarakat. Selain itu, bagaimana sistem dakwah berinteraksi dengan pluralitas ideologi dan paham politik dalam masyarakat yang semakin kompleks? Pertanyaan-pertanyaan ini menjadi penting dalam

mengevaluasi dampak sistem dakwah terhadap dinamika ideologi dan politik suatu masyarakat.

Dari hasil analisis literatur, ditemukan bahwa sistem dakwah memainkan peran yang kompleks dalam membentuk ideologi dan politik (Dewi et al., 2021). Dakwah tidak hanya menjadi sarana penyebaran nilai-nilai agama, tetapi juga menjadi alat untuk memperjuangkan kepentingan politik dan sosial. Sistem dakwah sering digunakan oleh berbagai aktor politik dan ideologis untuk menggalang dukungan dan mempengaruhi opini publik.

Selain itu, sistem dakwah juga memiliki dampak dalam membangun identitas dan solidaritas dalam masyarakat, yang pada gilirannya memengaruhi dinamika politik. Penyebaran dakwah dapat memperkuat atau melemahkan legitimasi pemerintah, bergantung pada bagaimana dakwah tersebut diinterpretasikan dan direspon oleh Masyarakat.

Langgulong (1980, sebagaimana dalam (Kartika Mr, 2018) mendefinisikan bahwasannya berbagai materi bimbingan Dasar-dasar pendidikan Islam secara prinsipil diletakkan pada ajaran Islam

dan seluruh perangkat kebudayaannya. Al-Qur'an dan Sunnah adalah dasar pembentukan dan pengembangan pendidikan Islam yang pertama dan utama, memberikan prinsip-prinsip penting untuk pendidikan, seperti penghormatan kepada akal manusia, bimbingan ilmiah, tidak menentang fitrah manusia, dan memelihara kebutuhan sosial (Hardian, 2018).

Secara keseluruhan, tinjauan terhadap peran sistem dakwah sebagai subsistem sosiokultural dalam ideologi dan politik mengarah pada pemahaman yang lebih dalam tentang kompleksitas dinamika sosial dalam masyarakat Muslim (Pramana & Setiabudi, 2024). Sistem dakwah tidak hanya merupakan agen penyebaran ajaran agama, tetapi juga merupakan kekuatan yang signifikan dalam membentuk pola pikir dan tindakan politik (Najibullah et al., 2023). Oleh karena itu, penting untuk terus mengkaji peran sistem dakwah ini secara kritis dan kontekstual dalam rangka memahami dinamika sosial dan politik yang terus berkembang dalam masyarakat Muslim maupun masyarakat yang terpengaruh oleh ajaran Islam (Riyadi et al., 2023).

D. Kesimpulan

Melalui pemahaman mendalam terhadap Tatanan Dakwah Kajian, kita dapat mengakui peran yang tak terbantahkan dari sistem dakwah sebagai subsistem yang memengaruhi secara substansial tatanan sosiokultural, ideologi, dan politik dalam masyarakat. Dalam upaya menjaga kesinambungan dan relevansi dakwah dalam menghadapi dinamika zaman, penting bagi kita untuk terus merangkul pendekatan kajian yang holistik dan kontekstual, sehingga dakwah tetap menjadi kekuatan yang membangun dan memperkuat nilai-nilai kemanusiaan serta keadilan dalam berbagai aspek kehidupan.

Secara keseluruhan, sistem dakwah memiliki peran yang sangat penting sebagai subsistem sosiokultural dalam membentuk dan memengaruhi ideologi dan politik suatu masyarakat. Pemahaman yang mendalam tentang peran ini menjadi kunci dalam mengkaji dinamika sosial, budaya, dan politik dalam konteks masyarakat yang kompleks dan beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N. K., Irawan, B. H., Fitry, E., & Putra, A. S. (2021). *Konsep Aplikasi E-Dakwah Untuk Generasi Milenial Jakarta*. 5(2).
- Hardian, N. (2018). *DAKWAH DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN HADITS*.
- Ibrahim, F., Ihromi, I., & Setiabudi, D. I. (2023). *HUBUNGAN KOMUNIKASI BUDAYA DAN SOSIAL*.
- Insani, A. A. N. (2019). *DAKWAH POLITIK NABI MUHAMMAD KEPADA RAJA HERAKLIUS, KISRA ABRAWAIZ, MUQAUQIS, DAN NAJASYI*. 4.
- Kartika Mr, G. N. (2018). *PERSPEKTIF BIMBINGAN KONSELING DALAM PENDIDIKAN ISLAM. NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, 1(2), 95. <https://doi.org/10.23971/njppi.v1i2.906>
- Muthmainnah, S. (2014). *PERAN DAKWAH DALAM MENGATASI KONFLIK-KONFLIK SOSIAL MASA KINI. Jurnal Dakwah Tabligh*, 15(2).
- Najibullah, N. A.-Z., Al-Kautsar, F., Insani, A. N., & Setiabudi, D. I. (2023). *HUBUNGAN MEDIA SOSIAL DI ERA DIGITAL TERHADAP MORALITAS ANAK BANGSA INDONESIA*. 2.
- Pramana, J., & Setiabudi, D. I. (2024). *DAKWAH DI ERA 4.0: STRATEGI TRANSFORMASI KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN ISLAM KONTEMPORER*. 2.
- Rasyid, L. A. (2018). *ISLAMISASI DAN DAKWAH ALKHAIRAAT DALAM MASYARAKAT MAJEMUK DI KOTA MANADO TAHUN 1947-1960. Aqlam: Journal of Islam and Plurality*, 2(1). <https://doi.org/10.30984/ajip.v2i1.508>
- Riyadi, S., Widodo, T., Wibowo, N. S., & Setiabudi, D. I. (2023). *PERAN DAKWAH ISLAM PERIODE MAKKAH. Open Access*, 01(02).
- Sucipto, A. S., Febrianto, A., Rais, Z. M., & Setiabudi, D. I. (2023). *DAKWAH DI ERA TEKNOLOGI INFORMASI: MANFAAT, TANTANGAN, DAN STRATEGI PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DAN INTERNET OF THINGS (IOT) DALAM DAKWAH*.
- Sukmaeni, S., Nuryanti, R., & Setiabudi, D. I. (2023). *DAYA TARIK DAKWAH DIGITAL SEBAGAI MEDIA PENYIARAN AGAMA ISLAM UNTUK GENERASI MILENIAL*.